

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris dan normatif. Penelitian secara empiris yaitu menggunakan fakta-fakta yang diambil dari perilaku manusia, melalui perilaku verbal yaitu dengan wawancara ataupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung.²¹

Dan penelitian secara normatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari perundang-undangan, teori teori dan konsep-konsep yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti.

B. Metode Pendekatan

Dalam penelitian ini menggunakan Data primer dan sekunder. Data primer merupakan keterangan atau fakta yang diperoleh secara langsung dari lapangan dengan wawancara. Dan data sekunder merupakan data yang mendukung sumber data primer berupa data dari buku-buku, literatur, peraturan-peraturan dan non-hukum yang berhubungan dengan penelitian ini.

²¹Soerjono Sukanto, 1986, *Pengantar Penelitian Hukum*, UI-Press hlm.7.

C. Jenis Data dan Bahan Hukum

1. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan-bahan pustaka, dengan membaca buku-buku yang terkait dengan topik penelitian. Sumber data sekunder terdiri dari :

a. Bahan hukum primer

Bahan hukum primer adalah data yang diperoleh dari peraturan perundang-undangan, yurisprudensi, kontrak, perjanjian internasional atau keputusan pengadilan. Bahan hukum primer yang berkaitan dengan penelitian ini,²² antara lain:

- 1) UU Nomor 9 Tahun 2006 tentang Sistem Resi Gudang.
- 2) PP (Peraturan Pemerintah) Nomor 36 Tahun 2007 tentang Pelaksanaan UU Nomor (Tahun 2006 tentang Sistem Resi Gudang,
- 3) Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

b. Bahan hukum sekunder

Bahan hukum sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil penelaahan keputusan atau penelaahan terhadap berbagai literature atau bahan pustaka yang berkaitan dengan masalah atau materi

²²Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, 2015, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, hlm.156.

penelitian, adapum beberapa bahan sekunder dalam penelitian ini,²³
yaitu:

- 1) Buku tentang perjanjian
- 2) Buku tentang resi gudang
- 3) Buku tentang himpunan peraturan di bidang sistem resi gudang jilid I, jilid II dan jilid III
- 4) Media Internet

2. Data primer

Data primer merupakan bahan penelitian yang berupa fakta-fakta empiris sebagai perilaku maupun hasil perilaku manusia. Baik dalam bentuk perilaku verbal perilaku nyata, maupun perilaku yang terdokumentasi dalam berbagai hasil perilaku atau catatan-catatan (arsip).²⁴ Data primer merupakan data yang diperoleh dari lapangan.

D. Lokasi Penelitian dan Cara pengambilan Data Primer

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan didaerah Kabupaten Bantul, tepatnya di Gudang Komoditi Sistem Resi Gudang Kabupaten Bantul Yogyakarta.

2. Cara Pengambilan Data

Data Primer dalam penelitian ini akan diperoleh melalui pengamatan langsung dan wawancara.

²³*Ibid*, hlm. 157.

²⁴*Ibid*, hlm. 280.

3. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah para pihak yang terkait langsung dengan objek penelitian antara lain :

- a. Bapak Eddy Sugiyanto sebagai Pengelola Gudang di Resi Gudang Komoditi Bantul.
- b. Petani yang menyimpan hasil panennya didalam Gudang Komoditi tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini, pengolahan bahan penelitian merupakan kegiatan untuk mengadakan sistematika terhadap bahan penelitian dengan cara melakukan seleksi bahan penelitian, kemudian klarifikasi menurut penggolongan bahan penelitian dan menyusun hasil dari penelitian tersebut secara sistematis dan logis.²⁵

F. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan dalam penelitian yang berupa melakukan kajian atau telaah terhadap hasil pengolahan data yang dibantu dengan teori-teori yang telah didapatkan sebelumnya.²⁶ Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, disini peneliti dalam menganalisis berkeinginan untuk memberikan gambaran atau pemaparan atas subjek dan objek peneliti sebagaimana hasil penelitian yang

²⁵*Ibid*, hlm.181.

²⁶*Ibid*, hlm. 183.

dilakukan, mengungkap apa yang terjadi di lapangan. Disini peneliti tidak melakukan justifikasi terhadap hasil peneliti.